BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Darul Ma'arif Majalengka mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) pada bidang kurikulum, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMP telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pertama, dari segi perencanaan kurikulum, SIMP digunakan untuk menyusun program pembelajaran, jadwal pelajaran, serta pembagian tugas guru secara digital. Hal ini menjadikan proses perencanaan lebih terstruktur, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. SIMP juga mempermudah koordinasi antar tim kurikulum dalam menyusun perangkat ajar.

Kedua, dalam pelaksanaan kurikulum, SIMP mendukung pemantauan kegiatan pembelajaran secara real-time. Guru menginput jurnal mengajar, data kehadiran, dan pencapaian kompetensi siswa melalui sistem yang dapat diakses oleh kepala sekolah dan tim kurikulum. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih transparan dan terpantau dengan baik.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Ketiga, dalam aspek evaluasi pembelajaran, SIMP memungkinkan pengelolaan data hasil belajar siswa secara otomatis dan terintegrasi. Evaluasi pencapaian kompetensi, rekapitulasi nilai, serta laporan hasil belajar dapat diakses dengan cepat dan akurat. Hal ini mendorong proses evaluasi yang objektif dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, implementasi SIMP dalam bidang kurikulum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari sisi efektivitas

perencanaan, efisiensi pelaksanaan, maupun keakuratan evaluasi. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pelatihan bagi guru serta infrastruktur pendukung yang perlu ditingkatkan untuk optimalisasi sistem.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) pada bidang kurikulum memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Darul Ma'arif Majalengka. Penggunaan SIMP memungkinkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berjalan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis data. Guru dan manajemen sekolah dapat merancang perangkat ajar, memantau kegiatan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar siswa secara lebih cepat dan akurat. Keberadaan data yang saling terhubung dalam SIMP mendorong terbentuknya budaya kerja yang mengandalkan informasi valid dan objektif (*evidence-based management*), bukan sekadar asumsi atau kebiasaan lama. Implikasi dari hal ini adalah terbangunnya sistem pengelolaan kurikulum yang profesional, efisien, dan transparan, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi melalui SIMP tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam manajemen pendidikan modern yang berorientasi pada mutu.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

C. Saran:

1. **Bagi Sekolah:**

   Disarankan agar sekolah terus meningkatkan kapasitas infrastruktur dan sumber daya manusia guna mendukung optimalisasi penggunaan SIMP. Pelatihan berkelanjutan kepada guru dan tenaga kependidikan perlu dilakukan agar seluruh pengguna dapat

memanfaatkan fitur-fitur SIMP secara maksimal dan konsisten. Evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem juga perlu dilakukan untuk memastikan SIMP tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan sekolah.

2. **Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan:**

   Diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknis dalam menggunakan SIMP. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan SIMP untuk kepentingan administratif, tetapi juga untuk menganalisis data pembelajaran demi perbaikan strategi mengajar dan peningkatan hasil belajar siswa.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**

   Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lanjutan terkait pemanfaatan SIMP di bidang lain, seperti manajemen kesiswaan, keuangan, atau hubungan masyarakat. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi model pengembangan SIMP yang lebih adaptif terhadap kebutuhan sekolah kejuruan berbasis kompetensi.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM